

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1) Pembinaan Keislaman Bagi Para Pecandu Narkoba di Madani Mental Health Care.

Madani Mental Health Care di bawah naungan Prof. Dadang Hawari menggunakan metode BPSS (Biologik, Psikologik, Sosial dan Spiritual). Perawatan biologik yang dimaksud adalah medis. Pasien narkoba sangat membutuhkan penanganan secara medis dengan obat-obat psikiatrik. Metode psikologik, yaitu pendekatan kejiwaan di Madani Mental Health Care dengan terapi-terapi psikologis atau pendekatan kejiwaan baik dengan pasien maupun keluarga pasien untuk menyelesaikan masalah kejiwaan mereka. Metode Sosial pendekatan berbasis kemasyarakatan sehingga pasien dapat bersosialisasi dan berkomunikasi sesuai dengan aktifitasnya. Dan terakhir spiritual, spiritual diberikan agar membantu dan mengembalikan fitrah para pasien narkoba.

Metode spiritual atau pendidikan Islam di Madani Mental Health Care yaitu mencakup pendidikan ibadah, pendidikan keimanan, pendidikan akhlak. Dengan pembiasaan ibadah, pasien menjadi terbiasa untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Dan tingkat keimanan adalah ada hubungannya dengan kekebalan tubuh seseorang untuk menghadapi masalah dalam kehidupannya dan ini sangat erat kaitannya. Dan dengan pendidikan akhlak seseorang akan pasien narkoba akan memiliki kepercayaan untuk mengubah pribadi yang negative menjadi pribadi

yang positif, kuat dan mandiri. Sehingga secara psikologis, memasukkan unsur metode pendidikan Islam kepada pasien rehabilitasi narkoba sangatlah penting untuk menumbuhkan rasa optimis, emosi menjadi stabil, pembiasaan ibadah, sehingga apabila kondisi psikologis membaik akan membantu proses pemulihannya.

Integrasi medis, psikologis, sosial dan spiritual berpadu dalam suatu sistematika sehingga apabila dijalankan dengan benar, Insya Allah dapat mengobati dan memulihkan pasien penyalahgunaan narkoba, mereka juga dapat kembali sehat dan mampu berfungsi kembali dalam kehidupannya sehari-hari.

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan keIslaman di Madani

Dalam menjalankan program atau kegiatan di Madani tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya kegiatan tersebut dan ada juga beberapa faktor yang mendukung dalam kegiatan tersebut, salah satu faktor pendukung dalam proses rehabilitasi tersebut yaitu kemauan pasien narkoba yang ingin segera pulih, pasien narkoba merasa lebih tenang ketika diajarkan tentang pendidikan Islam di Madani, sedangkan faktor penghambat di antaranya yaitu, pasien narkoba merasa bosan mengikuti kegiatan yang ada di Madani terutama pasien yang baru, pasien narkoba merasa tidak butuh dengan pengetahuan tentang pendidikan Islam.

B. Saran-saran

Hasil dari penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi para konselor adiksi, psikiater, institusi yang bergerak dibidang pemulihan pengobatan korban

penyalahgunaan narkoba, untuk membetuk kesehatan spiritual pasien dengan cara yang tepat. Dengan demikian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien narkoba, penting mempelajari dan mengamalkan kembali

pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga agama menjadi tuntutan

atau pedoman untuk menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Bagi pemerintah, hendaknya mendukung dan memberikan bantuan dana

terhadap beberapa lembaga rehabilitasi narkoba agar tetap berjalan dengan baik, guna untuk memulihkan para mantan pecandu narkoba.